

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sdr. R (L) berusia 29 tahun dengan fraktur zygoma maxilla. Keadaan umum klien baik, kesadaran composmentis. Saat dilakukan pemeriksaan TTV didapatkan hasil tekanan darah 100/80 mmHg, nadi 80x/menit, pernafasan 20x/menit, suhu 36,5°C, tinggi badan 160cm, dan berat badan 60kg. Klien mengeluhkan nyeri pada rahang atas dan wajah, klien juga mengeluhkan susah untuk membuka mulut dan hanya dapat membuka mulut selebar 2cm.

Diagnosa keperawatan yang diangkat untuk intervensi yaitu Gangguan komunikasi verbal b.d gangguan muskuloskeletal (fraktur zygoma maksila). Rencana Intervensi yang diberikan yaitu menerapkan *Augmentative and Alternative Communication* pada Sdr. R. Evaluasi yang didapatkan yaitu kemampuan komunikasi klien meningkat. Intervensi *Augmentative and Alternative Communication* terbukti efektif meningkatkan kemampuan komunikasi klien dengan fraktur zygoma maksila.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil implementasi pada penulisan artikel ilmiah ini diharapkan teknik komunikasi *Augmentative and Alternative Communication* dapat dilakukan pada pasien fraktur wajah sebagai upaya untuk membantu meningkatkan komunikasi klien dengan perawat maupun keluarga. Selain itu diperlukan juga kajian lebih lanjut untuk mengembangkan 3 teknik AAC untuk memenuhi kebutuhan dasar pada klien.